

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan perbankan Islam di Indonesia sempat mengalami penurunan, dua tahun lalu pertumbuhan perbankan syariah mencapai 48 %. Namun berdasarkan data statistik perbankan syariah Bank Indonesia selama satu tahun terakhir, sampai bulan Oktober 2012, pencapaian perbankan syariah hanya tumbuh 37 %. Memang secara persentase pertumbuhannya menurun, tapi jika dilihat dari total asset mengalami kenaikan yaitu mencapai Rp. 174,09 triliun. Pembiayaan telah mencapai Rp. 135,58 triliun (40,06%, yoy) dan penghimpunan dana menjadi Rp134,45 triliun (32,06%). Strategi edukasi dan sosialisasi perbankan syariah yang ditempuh dilakukan bersama antara Bank Indonesia dengan industri dalam bentuk iB campaign baik untuk funding maupun financing telah mampu memperbesar market share perbankan syariah menjadi $\pm 4,3\%$. (Bank Indonesia, 2012 : 1)

Penghimpunan dana masyarakat terbesar dalam bentuk deposito yaitu Rp.78,50 triliun (58,39%) diikuti oleh Tabungan sebesar Rp. 40,84 triliun (30,38%) dan Giro sebesar Rp15,09 triliun (11,22%). Penyaluran dana masih didominasi piutang Murabahah sebesar Rp 80,95 triliun atau 59,71% diikuti pembiayaan *Musyarakah* yang sebesar Rp25,21 triliun (18,59%) dan pembiayaan *Mudharabah* sebesar Rp11,44 triliun (8,44%), dan piutang Qardh

sebesar Rp11,19 triliun (8,25%). Sebagaimana pencapaian pada tahun lalu, perbankan syariah tetap berkomitmen untuk menggerakkan sektor riil dan mengoptimalkan pencapaian tersebut. Pembiayaan sebagai upaya lembaga finansial dalam menggerakkan sektor riil telah mendapat perhatian tinggi dari perbankan syariah. Sebesar 80,85% dari total penyaluran dana perbankan syariah atau Rp135,58 triliun diinvestasikan ke dalam aktivitas pembiayaan, lalu Penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Surat Berharga Bank Indonesia Syariah (SBIS), giro dan Fasilitas Bank Indonesia (FASBI) sebesar Rp18,52 triliun (11,04%), kemudian penempatan pada Surat Berharga yang dimiliki sebesar Rp7,82triliun (4,66%) serta penempatan pada Bank Lain sebesar Rp5,16 triliun (3,08%). (Bank Indonesia, 2012 : 2)

Penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah terdapat dua produk utama yang dijalankan oleh bank dalam penyaluran pembiayaan, yaitu pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*) dan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*Musyarakah, Mudharabah*).

Musyarakah merupakan perjanjian. antara dua pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha. Keuntungan dibagi sesuai perjanjian namun kerugian yang terjadi dibagi berdasarkan modal masing-masing (Antonio, 2001 : 90). *Mudharabah* merupakan perjanjian bagi hasil antara pemilik modal (uang atau barang) dengan pengusaha (*enterpreneur*) yang memiliki keahlian atau pengalaman dalam pengelolaan sebuah proyek. Dalam pembiayaan ini pemodal tidak diperbolehkan pengelola usaha namun sekedar penyusulan dan pengawasan

dan jika mengalami kerugian akan sepenuhnya ditanggung pemilik modal kecuali bila ada penyelewengan dari pengusaha (Antonio, 2001 : 95).

Sedangkan *Murabahah* merupakan akad jual beli suatu barang dengan harga sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang disepakati bersama, dengan disertai cara pembayarannya (Antonio, 2001 : 101).

Pendapatan bank sangat ditentukan oleh berapa banyak keuntungan yang diterima dari pembiayaan yang disalurkan. Keuntungan yang diterima dari prinsip bagi hasil (*Musyarakah, Mudharabah*) ditentukan berdasarkan kesepakatan besarnya nisbah, keuntungan bank tergantung pada keuntungan nasabah. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profit bank akan terus meningkat. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah, Musyarakah*), maupun jenis pembiayaan lainnya akan sangat mempengaruhi profit yang diterima bank syariah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“ Bagaimana pengaruh volume pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap besarnya profit Perbankan Syariah di Indonesia ?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh volume pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap besarnya profit Perbankan Syariah di Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pembiayaan yang menggunakan prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap profit bank syariah di Indonesia serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat dan tertarik terhadap penelitian sejenis.

2. Praktis

- a. Bagi masyarakat luas sebagai gambaran dan informasi tentang perbankan syariah khususnya pembiayaan *Mudharabah* dan *murabahah*
- b. Bagi instansi terkait sebagai masukan untuk peningkatan kualitas kinerja dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

E. METODE PENELITIAN

1. Alat dan Model Analisis

Dalam penelitian ini, pengukuran pengaruh pendapatan produk pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profit bank syariah di Indonesia akan diukur dengan metode OLS (Ordinary Least Square) atau regresi linier berganda. OLS adalah suatu metode ekonometrik dimana terdapat variable independen yang merupakan variable penjelas dan variable dependen yaitu variable yang dijelaskan dalam suatu persamaan linier. Dalam OLS hanya terdapat satu variable dependen, sedangkan untuk variable independen jumlahnya bisa lebih dari satu. Jika variable bebas yang digunakan hanya satu disebut dengan regresi linier sederhana, sedangkan jika variable bebas yang digunakan lebih dari satu disebut sebagai regresi linier berganda.

Dalam metode OLS akan dibentuk model regresinya sebagai berikut :

$$\text{PROF} = \beta_0 + \beta_1 \text{MDR}_t + \beta_2 \text{MSY}_t + \beta_3 \text{MRB}_t + U_t$$

Dimana :

PROF	: Profit Bank
β_0	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien pengaruh variabel MDR, MSY, MRB
MDR	: Pembiayaan Mudharabah
MSY	: Pembiayaan Musyarakah
MRB	: Pembiayaan Murabahah
U_t	: Error Term

Dimana dalam penelitian ini Profit bank syariah menjadi variabel dependen, sedangkan pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* adalah variabel independennya.

2. Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data panel dengan periode triwulan 1 tahun 2008 sampai triwulan 4 tahun 2012. Data tersebut diperoleh dari publikasi laporan keuangan instansi-instansi yang terkait pada website resmi Bank Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah tiga yang terdiri Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat dan Bank Mega Syariah.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Berisi tentang perbankan syariah, produk pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang alat dan model analisis, jenis dan sumber data, definisi variabel, dan teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Menguraikan tentang deskripsi pengolahan data dengan menggunakan Ordinary Least Square (OLS), pembahasan dan hasil analisis tentang seberapa besar pengaruh masing-masing variabel yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profit bank syariah di Indonesia.

Bab V Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.